OVERSIGHT SERVICE PROVIDER (OSP) 5
JAWA TENGAH, D.I. YOGYAKARTA
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERKOTAAN
Jl.SaptaPrasetya III/58AKel.PedurunganKidul Semarang 50192
Jl. TimohoGendeng GK IV No. 985 Kel.GondokusumanKec.Baciro Yogyakarta
Tlp/Fax. 0246734913 E-mail :p2kp.osp5.jateng@gmail.com, p2kp.osp5.diy@gmail.com Website: www.p2kp.org

Nomor : 062/SK/OSP-5/III/2014 Semarang, 5 Maret 2014
Lampiran : KAK via email
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Pelaksanaan Workshop Media**

KepadaYth.
Team Leader KMP PNPM Mandiri Perkotaan Pusat
c.q. USK Sosialisasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan KAK Workshop Media untuk acuan pelaksanaan bagi OSP-5 Jawa Tengah. Sehubungan hal tersebut kami mengajukan permohonan sekaligus rekomendasi agar kegiatan Workshop Media, sebagaimana KAK terlampir dapat dilaksanakan.

Kami berharap KMP memberikan masukan agar pelaksanaan kegiatan workshop media dapat berlangsung sesuai koridor.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

OSP-V PNPM Mandiri Perkotaan
Provinsi Jawa Tengah

KONSULTAN MANAJEMEN WILAYAH ★ PNPM MANDIRI PERKOTAAN ★ OVERSIGHT SERVICE PROVIDER (OSP) 5

Drs. Edhie Djatmiko
Team Leader

Tembusan
KepadaYth:
1. *Manajemen PT. Reka Spasia Indonesia di Jakarta*
2. *Program Direktur OSP 5 Jateng & DIY*
3. *Pertinggal*

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
WORKSHOP MEDIA
PNPM MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP)
OSP 5 PROVINSI JAWA TENGAH
MARET 2014

A. PENDAHULUAN

PNPM Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) sudah berjalan di Propinsi Jawa Tengah sejak tahun 2007. Program ini berupaya memberdayakan masyarakat dengan dukungan pelaku pembangunan lokal lainnya, yaitu pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat. Tujuannya, untuk membangun gerakan masyarakat menjadi "gerakan kemitraan" dalam menanggulangi kemiskinan secara mandiri dan berkelanjutan. Strategi dasar gerakan kemitraan dilakukan melalui perubahan perilaku kolektif dengan cara membangun kesadaran kritis semua pihak (masyarakat, pemerintah dan kelompok peduli).

Selama program ini berjalan, respon terhadap pelaksanaan PNPM-MP dari berbagai unsur masih beragam. Perbedaan sudut pandang dalam memahami konsep PNPM-MP yang dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kepentingan maupun bidang kegiatan dari berbagai unsur dapat membawa setiap lembaga pada kegiatan atau program yang berbeda. Perbedaan dan keragaman tentu saja akan memiliki makna yang sangat baik bila berada dalam koridor yang sama sehingga dapat saling belajar dan melengkapi. Sebaliknya, perbedaan dan keragaman yang tidak memiliki koridor yang jelas malah akan membuat pihak-pihak lain menjadi bingung dan merugikan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan penyamaan sudut pandang.

Guna mewujudkan hal tersebut, maka kejelasan tata peran dari ketiga komponen tersebut sangat penting dalam upaya membangun hubungan kerja agar tercapainya visi program, yaitu masyarakat yang berdaya dalam penanggulangan kemiskinan yang didukung oleh pemerintah daerah serta kelompok peduli setempat. Di dalam upaya ini, lembaga kemasyarakatan menjadi penggerak utama dalam perbaikan proses pemberdayaan masyarakat, pemerintah berperan sebagai regulator dan pihak peduli memberi dukungan melalui sumberdaya yang dimilikinya. Dengan demikian penanggulangan kemiskinan menjadi tanggungjawab semua pihak. Namun dalam pelaksanaannya, tidak jarang ada keragu-raguan untuk menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan antara para pemangku kepentingan.

Salah satu elemen dari pihak peduli adalah media massa. Selain sebagai media penyebarluasan informasi, media massa juga berperan sebagai kontrol sosial terhadap komitmen dan perkembangan upaya yang sedang berjalan. Peran utama media sebagai wadah sosialisasi dan membangun paradigma sangatlah penting. Untuk itu, penyamaan pandangan para pelaku media dengan para

pelaku program harus dilakukan. Pengetahuan pelaku media tentang program itu sangat penting karena akan berpengaruh terhadap produk media yang dihasilkan. Di sisi lain pelaku program dalam menyosialisasikan kegiatannya melalui media massa juga penting, sehingga dari kerjasama ini diharapkan menghasilkan berita yang berkualitas dan berdampak positif pada pemberdayaan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan.

Berdasarkan hal tersebut, PNPM-MP OSP 5 Provinsi Jawa Tengah bermaksud menyelenggarakan Workshop Media dengan tema **"Peran Media dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan"** dengan peserta unsur pelaku program dan pelaku media. Diharapkan melalui workshop media ini para jurnalis akan lebih memahami PNPM Mandiri Perkotaan dan menjadikan sebagai sumber berita mereka serta pelaku program dapat mensosialisasikan kegiatannya melalui media massa.

B. TUJUAN

1. Pelaku media memahami konsep, strategi dan intervensi PNPM Mandiri Perkotaan sehingga ikut mensosialisasikan secara berimbang;
2. Pelaku media ikut berpartisipasi membangun kemandirian masyarakat;
3. Terwujudnya kemitraan antara media, masyarakat dan pemda yang berdampak positif pada pemberdayaan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan.

C. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Terbangun komitmen pelaku untuk bersinergi dalam penanggulangan kemiskinan;
2. Terjadi kemitraan antara media, masyarakat dan pemda dalam mensosialisasikan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan;
3. Terjadi peningkatan pemberitaan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan pada media cetak maupun media elektronik dan web.

D. PESERTA DAN NARASUMBER

1. Peserta
   Peserta sebanyak 20 orang terdiri dari:
   a. Pelaku Media 10 orang dari PWI, AJI, TV, Radio, Koran dan Majalah;
   b. Pelaku Program PNPM Mandiri Perkotaan 5 orang Forum BKM;
   c. TKPKD Provinsi Jawa Tengah;
   d. Aparat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah: Bappeda, Dinas Cipkataru, Biro Kesra Setda, Biro Humas Setda/Dinas Kominfo;

2. Narasumber
   Narasumber terdiri dari:
   a. Team Leader OSP 5 Provinsi Jawa Tengah;
   b. Praktisi Media;
   c. Pelaku program;
   d. Tim Pemandu OSP 5 Jawa Tengah.

E. MATERI

Materi diarahkan untuk membangun kemitraan antara pemerintah, kelompok peduli dan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan dengan menampilkan dan membahas potret dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan serta strategi intervensi umum PNPM Mandiri Perkotaan.

F. METODE

Workshop dilakukan dengan teknik paparan dan diskusi panel yang menghadirkan narasumber, serta diskusi kelompok. Disamping itu juga dilaksanakan kunjungan lapangan ke dua lokasi untuk mengenali implementasi PNPM-MP Metode-metode tersebut disertai dengan tanya jawab yang memungkinkan peserta dan narasumber saling memperkaya pemahaman dan penyelesaian persoalan berdasarkan pengalaman. Gambaran alur kegiatan dapat dilihat pada bagan berikuti ini:

ALUR WORKSHOP MEDIA 2014

2. Paparan dan diskusi panel:
   a. Alur belajar oleh TA Pelatihan
   b. Konsep dan proses pelaksanaan PNPM-MP oleh Team Leader.
   c. Capaian pelaksanaan PNPM-MP Provinsi Jawa Tengah oleh TA Monev.
   d. Peran media dalam memberdayakan masyarakat oleh praktisi media.
   e. Testimoni praktek terbaik pelaksanaan PNPM-MP oleh BKM Warga Sejahtera, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngalian, Kota Semarang.

1. Peserta memahami tujuan dan teknis pelaksanaan workshop media.
2. Peserta memahami konsep dan proses pelaksanaan siklus PNPM-MP
3. Peserta mengetahui capaian PNPM-MP di Jawa Tengah.
4. Peserta memahami implementasi PNPM-MP.

3. Diskusi kelompok di lokasi dampingan:
   a. Harapan masyarakat, pemerintah dan media terhadap pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan.
   b. Membangun sinergi antara masyarakat, pemerintah dan media dalam menanggulangi kemiskinan.
   c. Upaya dan hasil kegiatan. penanggulangan kemiskinan yang perlu dikomunikasikan.

1. Peserta saling memahami harapan dan peran setiap unsur/stakeholder dalam menanggulangi kemiskinan.
2. Peserta memperoleh gambaran yang memadai mengenai pelaksanaan PNPM-MP di lokasi dampingan.
3. Peserta mendapatkan gambaran mengenai sudut pandang pemberitaan yang relevan dan layak disosialisasikan.

4. Perumusan hasil workshop, komitmen bersama dan rencana tindak lanjut

1. Peserta berkomitmen untuk mendukung dan bersinergi dalam menanggulangi kemiskinan.
2. Peserta berkomitmen untuk lebih aktiv mensosialisasikan pelaksanaan PNPM-MP.

G. PENGORGANISASIAN

Penyelenggara kegiatan workshop media adalah OSP 5 Provinsi Jawa Tengah bekerjasama dengan SNVT PBL Provinsi Jawa Tengah. Organisasi pelaksana terdiri dari:

1. Steering Committee (SC)
   - Satker PBL Provinsi Jawa Tengah
   - Team Leader OSP 5 Provinsi Jawa Tengah
2. Organizing Commitee (OC)
   - Ketua : Harry F
   - Sekretaris : M Arifin
   - Bendahara : Anastasia Wiwit
   - Pemandu kelas : M Yasak
   - Pemandu lapangan : Rudi Santosa & I Wayan Ardika U
   - Catatan proses : Fathur R & M Arifin
   - Akomodasi : Fian A Madhona
   - Dokumentasi : Harun & Kharis

H. WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

1. Waktu
   Kegiatan workshop bagi para pelaku media ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu tanggal **26-27 Maret 2013**
2. Tempat
   Gedung PU Air Bersih Provinsi Jawa Tengah, jalan Gubernur Budiono, Gajah Mungkur, Semarang (tentatif)

I. JADWAL WORKSHOP MEDIA

Hari Pertama:

Waktu	Agenda	Narasumber/ Fasilitator	Metode
08.00 - 08.30	Registrasi	Panitia	
08.30 - 09.00	Pembukaan Workshop 1. Laporan Ketua Panitia 2. Sambutan dan Pembukaan 3. Pembacaan Doa	Panitia SNVT PBL Provinsi Jawa Tengah Panitia	
09.00 - 09.45	Paparan: Konsep PNPM Mandiri Perkotaan	Team Leader OSP 5 Jateng	Paparan dan tanya jawab
09.45 - 10.15	Coffee break		
10.15 - 12.00	Paparan dan diskusi panel: 1. Capaian pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Jawa Tengah. 2. Testimoni praktek terbaik pelaksanaan PNPM-MP.	TA Monev OSP 5 Jateng BKM Warga Sejahtera, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngalian, Kota Semarang	Paparan dan tanya jawab

12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 14.00	Peran media dalam penanggulangan kemiskinan.	Praktisi Media	Paparan dan tanya jawab
14.00 - 14.45	Diskusi Kelompok: Peran dan harapan setiap komponen membangun sinergi tema dan topik yang perlu dikomunikasikan	Tim Pemandu OSP 5 Jateng	Diskusi
15.00 - 15.30	Coffee break		
15.30 - 16.00	Penjelasan teknis rencana kunjungan lapang ke dua BKM	Tim Pemandu OSP 5 Jateng	

Hari Kedua :

Waktu	Agenda	Narasumber/Fasilitator	Metode
08.30 - 09.00	Registrasi di tempat workshop.	Panitia	
09.00 - 09.30	Perjalanan dari tempat workshop ke lokasi BKM 1.	Panitia/Pemandu	
09.30 - 10.30	Lokasi 1 Diskusi peran dan harapan masyarakat terhadap Media: Kolaborasi seperti apa yang dapat dilakukan antara program-program penanggulangan kemiskinan dengan insan media massa agar sama-sama mendapatkan manfaat?	Panitia/Pemandu	Diskusi
10.30 - 11.00	Perjalanan ke lokasi BKM 2.	Panitia	
11.00 - 12.00	Lokasi 2 Diskusi peran dan harapan masyarakat terhadap Media: Kolaborasi seperti apa yang dapat dilakukan antara program-program penanggulangan kemiskinan dengan insan media massa agar sama-sama mendapatkan manfaat?	Panitia/Pemandu	Diskusi
12.00 - 12.30	Perjalanan kembali ke tempat workshop	Panitia	
12.30 - 13.30	Ishoma	Panitia	
13.30 - 14.30	Pemaparan dan diskusi hasil kunjungan lapang	Pimpinan kelompok (dari media)	Paparan dan tanya jawab
14.30 - 15.30	Perumusan kerjasama dan kesepakatan dalam pemberitaan mengenai penanggulangan kemiskinan.	TL & TA Sosialisasi	
15.30 - selesai	Penutupan	Panitia	

J. PEMBIAYAAN

Biaya untuk semua keperluan workshop berupa ATK, akomodasi, konsumsi, pelaporan dan narasumber berasal dari kontrak manajemen PT Reka Spasia Indonesia. Rincian sebagaimana di bawah ini:

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) WORKSHOP MEDIA
OSP 5 JAWA TENGAH

No	Uraian Kegiatan	Peserta	Day	Vol	Sat	Rate	Jumlah
1	**Akomodasi & konsumsi**						
	a. Konsumsi	20	2	40	org	130.000	5.200.000
	b. Snack	20	2	40	org	65.000	2.600.000
	c. Snack di lokasi 2 BKM	40	1	80	org	15.000	1.200.000
	d. Sewa ruang workshop	20	2	2	hari	500.000	1.000.000
	e. Biaya kebersihan ruang di 2 BKM		1	2	kali	100.000	200.000
						Sub Total :	**Rp. 10.200.000**
2	**Workshop KIT**						
	a. Map Plastik	20		25	buah	3.500	87.500
	b. Ballpoint	20		25	buah	3.000	75.000
	c. Block Note	20		25	buah	3.000	75.000
	d. Name Tag	20		25	buah	3.000	75.000
						Sub Total :	**Rp. 237.500**
3	**ATK Kelas Diskusi**						
	a. Kertas Plano			1	ls	25.000	25.000
	b. Marker			1	ls	30.000	30.000
	c. Isolasi			2	buah	3.000	6.000
						Sub Total :	**Rp. 61.000**
4	**Materi**						
	Penggandaan handout peserta	20		25		3.000	75.000
						Sub Total :	**Rp. 75.000**
5	**Dekorasi & Dokumentasi**						
	a. Dokumentasi Foto	1		1	ls	100.000	100.000
	b. Spanduk	1		3	buah	64.000	192.000
	c. Backdrop	1		1	buah	160.000	160.000
						Sub Total :	**Rp. 452.000**
6	**Administrasi Kegiatan & LPJ**						
	a. Tinta			1	ls	100.000	100.000
	b. Kertas HVS			2	buah	35.000	70.000
	c. Laporan (jilid+copy)			5	buah	10.000	50.000
						Sub Total :	**Rp. 220.000**
7	**Nara Sumber**						
	Provincial Key Speakers	2	1	2	orang	500.000	1.000.000
						Sub Total :	**Rp. 1.000.000**
	JUMLAH TOTAL						**Rp. 12.245.500**

K. PELAPORAN

Laporan kegiatan dan keuangan diserahkan paling lambat 2 minggu setelah kegiatan berakhir kepada OSP 5 dan KMP. Proses dan dinamika lokakarya dicatat dalam catatan proses (notulensi) dan dimonitor menggunakan instrumen monitoring yang tersedia.

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) ini dibuat dan diajukan untuk mendapatkan persetujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan yang dimaksud. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Semarang, 5 Maret 2014
PNPM-MP OSP 5 JAWA TENGAH

Drs. Edhie Djatmiko
Team Leader